

## LEMBAR DATA KESELAMATAN

### BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

<b>Nama Produk</b>	: Glyphosate Isopropylammonium 490 g/L
<b>Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang</b>	: <b>Kenfosat 490 SL</b>
<b>Nama Kimia</b>	: N-(fosfometil) monoisopropyl ammonium glycine
<b>Formula Kimia</b>	: C <sub>6</sub> H <sub>17</sub> N <sub>2</sub> O <sub>5</sub> P
<b>Massa molar</b>	: 228.2
<b>Kelompok Kimia</b>	: Organofosfat
<b>Fungsi</b>	: Herbisida
<b>Nama Perusahaan</b>	: <b>PT Kenso Indonesia</b>
<b>Alamat</b>	: 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2, Jl. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520
<b>Nomor Telepon</b>	: 021 2270 8998 , 2270 8230
<b>Nomor Faksimili</b>	: 021 2270 8231
<b>Nomor Telepon Darurat</b>	: <b>Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119</b>

### BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Berbahaya menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut :  
Bahaya fisik – Tidak digolongkan

Bahaya kesehatan – Kategori 5

H 303 (mulut) : Dapat membahayakan jika tertelan  
H 313 (kulit) : Dapat membahayakan jika terkena kulit  
H 333 (pernapasan) : Dapat membahayakan jika terhirup

### BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Ukuran
Isopropil amina glifosat	38641-94-0	490.0 g/L
Bahan tambahan		Hingga Liter

### BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

<b>Terhirup:</b>	Pindahkan orang yang terkena ke tempat berudara segar atau gunakan pelindung pernapasan yang benar hingga ventilasi yang memadai. Jika pernapasan berhenti, berikan pernapasan buatan. Mintalah pertolongan/nasehat medis.
<b>Terkena Kulit:</b>	Lepaskan pakaian yang tercemar. Segera basuh kulit dengan air panas dan sabun alkali. Jika iritasi berlanjut, segera minta pertolongan medis. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dikenakan kembali.
<b>Terkena Mata:</b>	Tahan mata tetap terbuka dan bilas secara perlahan dan hati-hati dengan air selama

	minimal 15 menit, dengan kelopak mata tetap terbuka untuk memastikan pembilasan sempurna. Mintalah pertolongan/nasehat medis.
<b>Tertelan:</b>	Usahakan muntah jika korban sadar dan aspirasi muntah dapat dihindari. Mintalah pertolongan/nasehat medis.

**Saran untuk Dokter:** Perawatan sesuai gejala.

## BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

### Alat pemadam api

Gunakan semprotan air, bubuk, busa tahan alkohol, karbondioksida.

### Petunjuk pemadaman api

Ketika memadamkan api menggunakan produk ini dalam jumlah banyak, kenakan sepatu keselamatan, pakaian yang tidak mudah terbakar, sarung tangan, topi, kacamata, dan alat bantu pernapasan. Pastikan tidak ada tumpahan masuk ke saluran air atau aliran air.

### Bahaya khusus

Tidak diketahui.

## BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

### Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Penggunaan peralatan pelindung untuk mencegah kontaminasi pada kulit, mata dan pakaian. Singkirkan dari sumber kebakaran dan penyediaan ventilasi yang memadai.

### Tindakan pencegahan lingkungan

Kendalikan tumpahan dari sumbernya. Masukkan tumpahan ke dalam wadah untuk mencegah agar tidak menyebar atau mencermari tanah atau masuk ke saluran dan sistem pembuangan atau badan air.

### Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Pastikan mengenakan pelindung diri yang tepat (termasuk pelindung pernapasan) selama membersihkan tumpahan. Masukkan tumpahan ke dalam wadah dan serap dengan pasir atau bahan penyerap lainnya. Jangan biarkan tumpahan masuk ke saluran, pembuangan dan aliran air. Kumpulkan dalam wadah tertutup untuk dibuang. Bilas wadah 3 kali, tambahkan pembilasan ke tangki penyemprot dan kirimkan wadah untuk didaur ulang atau jika tidak didaur ulang, pecahkan atau hancurkan, dan kubur wadah kosong di tempat pembuangan resmi atau sesuai dengan peraturan setempat.

## BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

### Penanganan

Lakukan penanganan produk dengan cermat. Cuci tangan setelah menggunakan.

### Penyimpanan

Simpan dalam wadah tertutup dan baru di area yang sejuk dan berventilasi baik. Jangan simpan dalam wadah baja berlapis atau tidak berlapis. Jauhkan dari makanan dan anak-anak.

## BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

### Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang dibolehkan

Tidak ditetapkan berdasarkan ACGIH

### Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik.

### Perlindungan diri:

Hindari kontak dengan mata dan kulit. Kenakan peralatan pelindung diri, termasuk sarung tangan, kacamata, pelindung muka dan alat bantu pernapasan. Cuci tangan dan muka setelah menggunakan dan sebelum makan, minum atau merokok.

## BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

<b>Penampakan fisik</b>	: cairan berwarna kuning
<b>Bau</b>	: tidak berbau
<b>Ambang batas bau</b>	: tidak ada
<b>pH</b>	: 4 – 6
<b>Titik leleh/titik beku</b>	: tidak ada
<b>Titik didih awal dan kisaran didih</b>	: tidak ada
<b>Titik nyala</b>	: > 100°C
<b>Tingkat penguapan</b>	: tidak ada
<b>Sifat mudah terbakar</b>	: tidak mudah terbakar
<b>Batas kemudahbakaran atas/bawah</b>	: tidak ada
<b>Tekanan uap</b>	: $2.10 \times 10^{-3}$ mPa (25°C)
<b>Kepadatan uap</b>	: tidak ada
<b>Kepadatan massal</b>	: $1.17 \pm 0.01$
<b>Kelarutan</b>	: dapat larut dalam air
<b>Koefisien partisi n-octanol/air</b>	: $Kow \log P = -5.40$
<b>Suhu terbakar otomatis</b>	: tidak ada
<b>Suhu penguraian</b>	: tidak ada
<b>Kekentalan</b>	: 20 - 40 cps

## BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

<b>Stabilitas kimia</b>	: Stabil dalam kondisi normal.
<b>Kemungkinan reaksi berbahaya</b>	: Tidak diketahui
<b>Kondisi yang dihindari</b>	: Tidak diketahui
<b>Bahan tidak kompatibel</b>	: Jangan menyimpan produk ini dalam wadah baja berlapis maupun tidak berlapis
<b>Hasil penguraian berbahaya</b>	: Tidak diketahui

## BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

<b>Data Toksisitas</b>	:
<b>Toksisitas Akut</b>	:
	Mulut akut LD <sub>50</sub> untuk tikus : 5000 mg/kg
	Kulit akut LD <sub>50</sub> untuk tikus : > 2000 mg/kg
	Terhirup akut LC <sub>50</sub> : > 3.219 mg/L
	Iritasi kulit untuk kelinci : Tidak menyebabkan iritasi

Iritasi mata untuk kelinci : Menyebabkan iritasi pada mata  
Sensitisasi untuk tikus : Non sensitisasi

- Mutagenisitas Sel Punca** : Tidak berefek pada mutagenisitas sel punca.
- Karsinogenisitas** : Sedikit efek racun dan tidak ada pembengkakan bertambah terlihat selama studi pemberian asupan baik pada tikus kecil maupun tikus besar. Pada tikus kecil, pada diet 30.000 mg/kg, glifosat teknis menyebabkan hambatan pertumbuhan dan hipertrofi hepatosit atau nekrosis.
- Toksisitas Reproduksi** : Tidak ada efek buruk pasti pada toksisitas reproduktif.
- Toksisitas Organ Target Spesifik** : Tidak ditemukan bukti toksisitas organ.
- Efek samping lainnya** : Tidak ada.

Rute paparan bisa jadi sampai kulit dan mata.  
Gejala paparan mencakup iritasi pada kulit dan mata.

## BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

- Ekotoksisitas** : Toksisitas rendah pada burung, lebah, cacing tanah dan mikroorganisme.
- Persistensi dan degradabilitas** : Bertahan di tanah dan mudah mengalami penurunan oleh mikroba tanah menjadi AMPA, yang mengalami penurunan menjadi karbon dioksida.
- Potensi bioakumulatif** : Tidak diketahui
- Mobilitas di tanah** : Berpotensi mencemari air permukaan karena pola penggunaan di air dan erosi, karena ia menyerap partikel tanah yang tertahan pada aliran permukaan.
- Efek buruk lainnya** : Tidak diketahui

## BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

### Cara Pembuangan

Petunjuk mengenai pembuangan produk ini dan wadahnya terdapat pada label produk. Petunjuk ini harus diikuti dengan cermat.

## BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

- Nomor UN** : Tidak ada  
**Nama Pengapalan UN** : Tidak ada  
**Kelas bahaya pengangkutan** : Tidak ada  
**Kelompok kemasan** : Tidak ada  
**Bahaya lingkungan** : Tidak ada  
**Pengangkutan curah** : Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas  
**Tindakan pencegahan khusus** : Tidak ada

### BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

**Nomor pendaftaran** : RI. 01030120103757

### BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

**Tanggal penyusunan MSDS** : 12 Desember 2017

**Rujukan dan sumber pustaka utama** : WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard